

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka didapatkan kesimpulan yaitu:

1. Pengaruh variabel nilai tukar dalam jangka panjang adalah positif terhadap nilai impor non migas sesuai dengan hipotesis dan teori yang telah diuraikan. Dalam jangka pendek variabel nilai tukar berpengaruh positif terhadap nilai impor non migas. Pada variabel produk domestik bruto berpengaruh positif terhadap nilai impor non migas dalam jangka panjangnya sesuai dengan hipotesis dan teori. Demikian pula dalam jangka pendek variabel produk domestik bruto berpengaruh positif terhadap nilai impor non migas sesuai dengan hipotesis dan teori yang telah dijelaskan. Variabel inflasi berpengaruh negatif terhadap nilai impor non migas pada jangka panjang dan tidak sesuai dengan hipotesis dan teori yang telah diuraikan. Namun dalam jangka pendek variabel inflasi yang berpengaruh positif terhadap nilai impor non migas sesuai dengan hipotesis dan teori yang telah diuraikan. Pada jangka panjang variabel suku bunga luar negeri berpengaruh negatif terhadap nilai impor non migas dan tidak sesuai dengan hipotesis serta teori sebelumnya. Juga dalam jangka pendek variabel suku

bunga luar negeri yang berpengaruh negatif terhadap nilai impor non migas sesuai dengan hipotesis dan teori yang telah diuraikan.

2. Secara bersama-sama variabel nilai tukar, produk domestik bruto, inflasi, dan suku bunga luar negeri berpengaruh secara signifikan terhadap nilai impor non migas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Importir yang akan mengimpor barang dari negara lain sebaiknya memperhatikan variabel-variabel makro seperti nilai tukar, produk domestik bruto, inflasi, dan suku bunga luar negeri dengan tujuan untuk mengambil langkah yang tepat dari informasi yang diperoleh tersebut. Seperti yang terjadi saat ini adalah kegiatan impor meningkat dan neraca perdagangan mengalami defisit. Dengan mengetahui indikasi yang ditimbulkan dari variabel-variabel yang meningkat atau menurun terhadap impor ini akan membantu memperkirakan fenomena ekonomi yang akan terjadi.
2. Bank Indonesia yang memegang peranan sebagai bank sentral di Indonesia sebaiknya menjaga stabilitas nilai tukar sehingga tidak terlalu sering mengalami fluktuasi. Jika nilai tukar terapresiasi akan berdampak pada peningkatan impor dan sebaliknya jika terdepresiasi berdampak pada menurunnya impor. Karena nilai tukar adalah faktor utama dalam menjalankan perdagangan internasional.

3. Pemerintah diharapkan dapat mengambil kebijakan dengan baik berkaitan dengan mengimpor barang pada saat perekonomian memburuk. Seperti pemberlakuan penggunaan tarif sebagai salah satu bentuk untuk mengurangi impor dan dengan besarnya tarif tersebut maka negara lain membatasi produknya untuk masuk ke Indonesia. Contohnya adalah kenaikan tarif PPnBM menjadi 100 persen untuk mengurangi mobil mewah.